

SKRIPSI

PARTISIPASI MASYARAKAT DESA CAWANG LAMA DALAM PENGELOLAAN PARIWISATA BERKELANJUTAN DI SUNGAI TROKON KABUPATEN REJANG LEBONG



**BAYU AGUSTIAN
07021182126005**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SKRIPSI

PARTISIPASI MASYARAKAT DESA CAWANG LAMA DALAM PENGELOLAAN PARIWISATA BERKELANJUTAN DI SUNGAI TROKON KABUPATEN REJANG LEBONG

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
S1 Sosiologi (S.Sos)
Pada
Program Studi S1 Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



**BAYU AGUSTIAN
07021182126005**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

"PARTISIPASI MASYARAKAT DESA CAWANG LAMA DALAM PENGELOLAAN PARIWISATA BERKELANJUTAN DI SUNGAI TROKON KABUPATEN REJANG LEBONG"

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Sosiologi**

Oleh:

BAYU AGUSTIAN

07021182126005

Pembimbing

Tanda Tangan

Tanggal

Muhammad Izzedin, S.Si., M.Sc
NIP. 198806222019031011



01-07-2025



**Mengetahui,
Ketua Jurusan,**

Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**"PARTISIPASI MASYARAKAT DESA CAWANG LAMA DALAM PENGELOLAAN
PARIWISATA BERKELANJUTAN DI SUNGAI TROKON
KABUPATEN REJANG LEBONG"**

SKRIPSI

**BAYU AGUSTIAN
07021182126005**

**Telah Dipertahankan di Depan Penguji dan
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat pada
Tanggal 07 Juli 2025**

Pembimbing :

Muhammad Izzudin, S.Si., M.Sc.
NIP. 198806222019031011

Tanda tangan

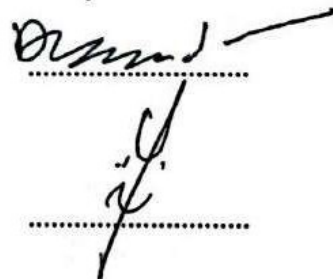


Penguji :

1. Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si.
2. NIP. 198002112003122003

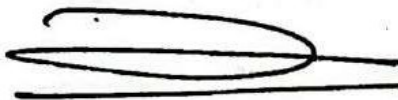
3. Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos.
NIP. 199206062019032025

Tanda Tangan



Mengetahui

Dekan FISIP UNSRI,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si.
NIP. 198002112003122003



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN SOSIOLOGI**

Alamat : Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 Faksimile (0711) 580572 Laman : www.fisip.unsri.ac.id

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bayu Agustian
NIM : 07021182126005
Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul “Partisipasi Masyarakat Desa Cawang Lama Dalam Pengelolaan Pariwisata Berkelanjutan di Sungai Trokon Kabupaten Rejang Lebong” ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jiplakan karya orang lain (*plagiarisme*), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 01 Juli 2025
Yang membuat
pernyataan,



Bayu Agustian
NIM 07021182126005

KATA PENGANTAR

Segala kerendahan hati yang tak mampu dituliskan sepenuhnya dalam kata, penulis mengucap syukur yang dalam atas kehadiran Allah SWT Tuhan yang merangkai semesta dan detak waktu dengan sempurna. Atas kasih dan rahmat-Nya yang tak pernah putus skripsi ini akhirnya dapat terwujud, dengan judul “Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Pariwisata Berkelanjutan di Sungai Trokon Kabupaten Rejang Lebong.” akhirnya mampu dituntaskan. Sholawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, sosok agung yang menjadi cahaya dalam labirin hidup manusia.

Apa yang kini berada di tangan pembaca bukan hanya sekumpulan bab dan sub-bab, melainkan jejak dari setiap pemikiran dan usaha yang lahir dalam kesunyian saat penulis bergulat dengan keterbatasan, namun tetap memilih untuk melangkah. Karya ini bukan semata-mata memenuhi tuntutan akademik, melainkan juga wujud refleksi sosial dan ungkapan cinta terhadap tanah kelahiran, terhadap masyarakat yang terus bertahan dan menjaga harapan meski dihipit berbagai tantangan.

Dalam proses yang panjang dan penuh warna ini, penulis tidak berjalan sendiri. Maka izinkan penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Wargono, S.Pd dan Ibu Siti Aisyah, S.Pd, Terima kasih atas cinta yang tak pernah berhenti mengalir.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE. M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Gita Isyanawulan., S.Sos., MA selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Muhammad Izzudin., S.Si., M.Sc selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan selama proses penyusunan skripsi ini.

7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Sosiologi FISIP Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan.
8. Kepada kakak-kakak tersayang, Yuni Afriani, S.Pd, Rio Wahyudi, S.Kom, Arie Virgiadi Hajar S.H & Hilda Paulina S.E serta seluruh keluarga tercinta yang menjadi tempat pulang paling hangat dalam setiap langkah yang melelahkan.
9. Kepada Eri Naufal, Taufiq Firjatullah, Bagus Iman, Azizah Fauziya, Syalsyabila, Lucki Maharani, dan Arief Bibra, teman-teman seperjuangan yang hadir saat penulis menyelesaikan karya ini.
10. Kepada Irfan, Rendy, Liza, Jenny, dan Dwi, teman-teman petualang yang tak pernah lelah untuk mengajak menyusuri jejak alam dan selalu berhasil membuat diri ini ingin kembali menantang lelah dan jatuh cinta pada alam, lagi dan lagi.
11. Kepada teman semasa perkuliahan Anip, Krisna, Sabil, Zahra, Desty, Indri, Wayan, Fira terimakasih telah menemani proses perjalanan semasa perkuliahan.
12. Kepada semua jiwa baik yang turut hadir dalam proses ini yang namanya mungkin tak tertulis, tapi kebaikannya tak pernah penulis lupakan. Semoga semesta membalas segala ketulusan dengan keberkahan yang tak terputus.
13. Dan pada akhirnya, terima kasih juga untuk diriku sendiri yang memilih bertahan. Terima kasih telah percaya bahwa hari ini akan datang, meski dulu terasa begitu jauh. Perjalanan ini selesai bukan untuk berhenti, tapi untuk membuka pintu lain yang sudah lama menunggu untuk diketuk dan dijelajahi.

Sebagai kata penutup, semoga karya ini bukan hanya menjadi sebuah pencapaian akademis, tetapi juga menjadi titik awal untuk perjalanan yang lebih luas dan bermakna. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan dapat berkontribusi dalam proses pembangunan pariwisata berbasis masyarakat yang berkelanjutan.

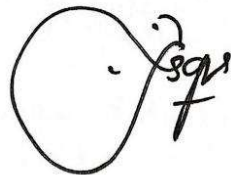
ABSTRAK

PARTISIPASI MASYARAKAT DESA CAWANG LAMA DALAM PENGELOLAAN PARIWISATA BERKELANJUTAN DI SUNGAI TROKON KABUPATEN REJANG LEBONG

Penelitian ini membahas partisipasi masyarakat Desa Cawang Lama dalam pengelolaan pariwisata berkelanjutan di Sungai Trokon, Kabupaten Rejang Lebong. Tujuan penelitian adalah memahami penerapan prinsip pariwisata berkelanjutan serta bentuk partisipasi masyarakat pada tahap pengambilan keputusan, implementasi, pemanfaatan, dan evaluasi. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan metode studi kasus. Informan ditentukan secara *purposive*, terdiri dari kepala desa, anggota Pokdarwis, dan masyarakat umum. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, dengan triangulasi sebagai uji keabsahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan Sungai Trokon telah mengintegrasikan prinsip berkelanjutan dalam aspek ekonomi, sosial budaya, dan lingkungan. Masyarakat berpartisipasi aktif pada tahap implementasi dan pemanfaatan, seperti pembangunan fasilitas dan pengelolaan wisata, namun keterlibatan mereka masih terbatas pada tahap pengambilan keputusan dan evaluasi. Kendala utama yang dihadapi meliputi kurangnya transparansi pengelolaan, dominasi aktor tertentu, serta distribusi manfaat yang belum merata. Diperlukan penguatan kapasitas dan ruang partisipasi masyarakat dalam penyusunan kebijakan dan evaluasi agar pengelolaan wisata dapat berjalan lebih adil, transparan, dan berkelanjutan.

Kata kunci: Partisipasi masyarakat, pariwisata berkelanjutan, Sungai Trokon, Cohen dan Uphoff

Indralaya, 07 Juli 2025
Disetujui Oleh,
Pembimbing



Muhammad Izzudin, S.Si., M.Sc
NIP. 198806222019031011

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

ABSTRACT

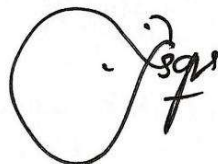
PARTICIPATION OF THE CAWANG LAMA VILLAGE COMMUNITY IN SUSTAINABLE TOURISM MANAGEMENT ON THE TROKON RIVER, REJANG LEBONG REGENCY

This study examines community participation in the sustainable tourism management of Sungai Trokon, Cawang Lama Village, Rejang Lebong Regency. It aims to understand the application of sustainable tourism principles and the forms of community participation in decision-making, implementation, benefit-sharing, and evaluation. A qualitative approach with a case study method was used. Informants were selected purposively, consisting of the village head, Pokdarwis members, and local residents. Data were collected through in-depth interviews, observation, and documentation, with triangulation for data validation. The findings show that the management of Sungai Trokon has integrated sustainability principles in economic, socio-cultural, and environmental aspects. Communities actively participate in implementation and benefit-sharing stages, such as facility development and tourism management, but their involvement remains limited in decision-making and evaluation. The main challenges include lack of management transparency, dominance of certain actors, and uneven benefit distribution. Strengthening community capacity and participation space in policymaking and evaluation is needed to ensure more just, transparent, and sustainable tourism management.

Keywords: Community participation, sustainable tourism, Trokon River, Cohen and Uphoff

Indralaya, 07 July 2025

*Approved by,
Supervisor*



Muhammad Izzudin, S.Si., M.Sc

NIP. 198806222019031011

Head of Sociology Department

*Faculty of Social and Political
Sciences Universitas Sriwijaya*



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si

NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.3.1 Tujuan Umum	8
1.3.2 Tujuan Khusus	9
1.4 Manfaat penelitian.....	9
1.4.1. Manfaat Teoritis	9
1.4.2. Manfaat Praktis	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Tinjauan Pustaka	10
2.2 Kerangka Pemikiran.....	16
2.2.1 Pengelolaan Pariwisata Berkelanjutan	16
2.2.2 Partisipasi	22
2.2.3 Eksklusivitas Sosial dalam Pengelolaan Pembangunan.....	28
2.3 Bagan Kerangka Pemikiran.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Desain Penelitian.....	33
3.2 Lokasi Penelitian.....	33
3.3 Strategi Penelitian	33

3.4 Fokus Penelitian	34
3.5 Jenis dan Sumber Data	35
3.6 Penentuan Informan	35
3.7 Peranan Peneliti.....	36
3.8 Unit Analisis Data	37
3.9 Teknik Pengumpulan Data	37
3.10 Teknik Pemeriksaan Dan Keabsahan Data	39
3.11 Teknik Analisis Data.....	40
3.12 Jadwal Penelitian.....	44
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	45
4.1 Gambaran Umum Desa Cawang Lama.....	45
4.1.1 Letak Geografis dan Topografi	45
4.1.2 Sejarah Singkat Desa Cawang Lama	46
4.1.3 Struktur Kepemimpinan Desa Cawang Lama.....	47
4.2 Keadaan Penduduk.....	48
4.3 Gambaran Umum Objek Wisata Sungai Trokon	49
4.4 Deskripsi Informan.....	52
4.4.1 Informan Kunci	52
4.4.2 Informan Utama	53
4.4.3 Informan Pendukung.....	55
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	57
5.1 Pengelolaan Wisata Sungai Trokon Berdasarkan Prinsip Pariwisata Berkelanjutan	57
5.1.1 Aspek Ekonomi.....	58
5.1.2 Aspek Sosial Budaya.....	71
5.1.3 Aspek Lingkungan	83
5.2 Partisipasi Masyarakat Desa Cawang Lama dalam Pengelolaan Wisata Sungai Trokon.....	98
5.2.1 Partisipasi dalam Pengambilan Keputusan	99
5.2.2 Partisipasi dalam Implementasi.....	109
5.2.3 Partisipasi dalam Pemanfaatan.....	120
5.2.4 Partisipasi dalam Evaluasi.....	127

5.2.5 Eksklusivitas Sosial dalam Partisipasi Masyarakat.....	137
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	144
6.1 Kesimpulan	144
6.2 Saran.....	145
DAFTAR PUSTAKA	148

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Masyarakat Gotong Royong	5
Gambar 1. 2 Headline Berita Sungai Trokon.....	6
Gambar 2.1 Siklus Partisipasi	26
Gambar 4. 1 Peta Lokasi Penelitian.....	45
Gambar 4. 2 Peta Lokasi Sungai Trokon	49
Gambar 5. 1 Masyarakat Melakukan Kegiatan Gotong Royong.....	73
Gambar 5. 2 Pokdarwis sedang melakukan penjagaan dan pemantauan arus air	75
Gambar 5. 3 Pokdarwis berkoordinasi dengan kepolisian terkait keamanan.....	77
Gambar 5. 4 Upacara Belanyiak Agung Desa Cawang Lama	78
Gambar 5. 5 Silat Rejang Pat Petulai	79
Gambar 5. 6 Atraksi Budaya Pada Wisata Sungai Trokon	80
Gambar 5. 7 Penanaman Bunga Oleh Masyarakat Pada Area Wisata	86
Gambar 5. 8 Peringatan Larangan Membuang Sampah Sembarangan.....	88
Gambar 5. 9 Masyarakat Melaksanakan Musyawarah	102
Gambar 5. 10 Kontribusi Tenaga dan Keterampilan Masyarakat.....	110
Gambar 5. 11 Pondok Hasil Kerja Masyarakat Lokal	111
Gambar 5. 12 Masyarakat Sebagai Penjaga Parkir	112
Gambar 5. 13 Gotong Royong Masyarakat	113
Gambar 5. 14 Gotong Royong dalam Pembangunan.....	114
Gambar 5. 15 Kegiatan Pelayanan Parkir	115
Gambar 5. 16 Masyarakat yang Bertugas Sebagai Pemandu Tubing	117
Gambar 5. 17 Anggota Pokdarwis Membersihkan Area Secara Spontan.....	128

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Skor SDGs Desa Cawang Lama.....	7
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	12
Tabel 2. 2 Aspek Keberlanjutan dan Analisisnya	21
Tabel 2. 3 Teori Partisipasi	22
Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	48
Tabel 4. 2 Data Aktifitas Wisata di Sungai Trokon	50
Tabel 4. 3 Rincian Informan Penelitian	55
Tabel 5. 1 Keberlanjutan Wisata Sungai Trokon.....	96
Tabel 5. 2 Partisipasi dalam Pengambilan Keputusan	107
Tabel 5. 3 Ringkasan Partisipasi Masyarakat Berdasarkan.....	136

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran.....	32
Bagan 4. 1 Struktur Kepemimpinan Desa Cawang Lama.....	48
Bagan 5. 1 Pengelolaan Ekonomi Wisata Sungai Trokon.....	59
Bagan 5. 2 Sumber Dana Wisata Sungai Trokon.....	63
Bagan 5. 3 Sistem Pembagian Keuangan Wisata Sungai Trokon.....	65
Bagan 5. 4 Pengelolaan Sosial Budaya Wisata Sungai Trokon	72
Bagan 5. 5 Pengelolaan Lingkungan Wisata Sungai Trokon.....	83
Bagan 5. 6 Partisipasi Masyarakat dalam Pengambilan Keputusan	100
Bagan 5. 7 Partisipasi Masyarakat dalam Implementasi.....	109
Bagan 5. 8 Partisipasi Masyarakat Dalam Pemanfaatan	121
Bagan 5. 9 Partisipasi Masyarakat Dalam Evaluasi.....	127
Bagan 5. 10 Struktur Kewenangan Pengelolaan Wisata Sungai Trokon	143

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sustainable Development Goals (SDGs) merupakan serangkaian tujuan global yang disusun oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dengan tujuan untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik dan berkelanjutan bagi seluruh penduduk bumi. SDGs terdiri dari 17 tujuan utama yang mencakup berbagai aspek kehidupan mulai dari pengentasan kemiskinan, perlindungan lingkungan, hingga peningkatan kesejahteraan sosial dan ekonomi di seluruh dunia yang ditargetkan tercapai pada tahun 2030. Pencapaian SDGs ini memerlukan kolaborasi yang kuat antara pemerintah, sektor swasta, masyarakat, dan individu. Tujuan ini menekankan pentingnya menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, pelestarian lingkungan, dan pemerataan sosial agar tercipta keberlanjutan di berbagai aspek kehidupan (Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional, 2024).

Sustainable Development Goals (SDGs) menyadarkan kita bahwa pola pembangunan selama ini sering kali mengabaikan keterbatasan sumber daya alam dan kurang memperhatikan kesejahteraan manusia, baik untuk generasi pada saat pembangunan itu dilakukan maupun untuk generasi yang akan datang. Pembangunan berkelanjutan tidak hanya berupaya mengurangi kerusakan lingkungan, tetapi juga menjaga budaya dan tradisi lokal, sehingga dapat memperkuat identitas masyarakat sekaligus meningkatkan kualitas hidup mereka (Cavagnaro dan Curiel, 2012 dalam; Postma et al., 2017).

United Nations Environment Programme (UNEP) dan *United Nations World Tourism Organization* (UNWTO) menyatakan bahwa dalam mendukung pembangunan berkelanjutan, salah satu sektor yang memiliki peran penting ialah sektor pariwisata. Sehingga UNEP & UNWTO mendorong setiap negara untuk memastikan bahwa kebijakan dan pengelolaan pariwisata dilakukan dengan menerapkan prinsip keberlanjutan, hal ini dikarenakan sektor pariwisata dapat menjadi bagian penting dari strategi pembangunan. Sejalan dengan pandangan Dessai (2023) yang menyebutkan bahwa pariwisata merupakan alat yang efektif

untuk mendorong pembangunan, melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan, dan penguatan ekonomi lokal. Pariwisata juga dapat berkontribusi pada pencapaian semua *Sustainable Development Goals* (SDGs) di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan, baik secara langsung maupun tidak langsung (UNWTO, 2015). Kerangka kerja SDGs juga memberikan panduan bagi industri pariwisata untuk mengembangkan model bisnis yang aman dan berkelanjutan, memastikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan di masa depan (Khizar et al., 2023).

Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan mendefinisikan pariwisata sebagai berbagai macam kegiatan wisata yang didukung oleh fasilitas dan layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, maupun pemerintah. Sedangkan Mathieson (1982) mengungkapkan bahwa pariwisata adalah sebuah aktivitas yang mencakup berbagai dimensi sosial, budaya, dan ekonomi, di mana individu atau kelompok melakukan perjalanan ke luar dari tempat tinggal mereka untuk berbagai tujuan, seperti rekreasi, pendidikan, atau bisnis. Aktivitas ini tidak hanya mencerminkan pergerakan manusia secara fisik, tetapi juga menciptakan interaksi lintas budaya, berbagi pengalaman, dan pembentukan jaringan sosial yang lebih luas (Chrysanthi et al., 2021). Sedangkan menurut Zakaria & Dewi Suprihadjo (2014) pariwisata adalah rangkaian kegiatan yang melibatkan pergerakan manusia, baik sementara atau lebih lama, dari tempat tinggal mereka ke destinasi tujuan di luar lingkungan familiar, dengan dorongan yang beragam, mulai dari kepentingan ekonomi, sosial, kebudayaan, hingga keinginan untuk menambah pengalaman dan pengetahuan.

Potensi besar yang dimiliki sektor pariwisata dalam pemenuhan SDGs memerlukan pengelolaan yang bijaksana agar manfaatnya dapat dirasakan secara menyeluruh. Pariwisata perlu dikembangkan dengan seimbang dan terencana. Selain untuk meminimalisir dampak negatif terhadap lingkungan dan budaya, pariwisata juga memaksimalkan manfaat yang dirasakan oleh masyarakat setempat. Dengan menerapkan prinsip pariwisata berkelanjutan, pariwisata dapat menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kelestarian alam dan warisan budaya, sekaligus mendukung kesejahteraan sosial dan ekonomi. Maka dari itu Setiap jenis pariwisata seharusnya bertujuan untuk mendukung tujuan keberlanjutan (UNEP & UNWTO, 2005).

Pariwisata berkelanjutan pada dasarnya dapat dipahami sebagai penerapan konsep pembangunan berkelanjutan dalam sektor pariwisata. Hal ini merujuk pada pengembangan pariwisata yang memenuhi kebutuhan generasi saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri (Budowski 1976 ;dalam Weaver, 2006). Pariwisata berkelanjutan didefinisikan sebagai pengelolaan wisata yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi, sosial, dan estetika masyarakat tanpa mengorbankan budaya lokal, keanekaragaman hayati, ekosistem alami, serta fungsi lingkungan yang mendukung kehidupan. Konsep ini menekankan pentingnya pengelolaan dengan mempertimbangkan dampak jangka panjang, sehingga pariwisata tidak hanya memberikan manfaat bagi masyarakat lokal, tetapi juga melestarikan warisan budaya, melindungi alam, dan menjaga keseimbangan lingkungan (Dessai, 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Falatoonitoosi et al., (2022) menunjukkan bahwa pariwisata berkelanjutan memiliki hubungan positif dengan kualitas lingkungan, pemberdayaan sosial budaya, dan kesejahteraan hidup masyarakat. Hal ini menegaskan bahwa keberlanjutan bukan hanya sekadar tujuan ideal, tetapi sudah menjadi kebutuhan dalam pengelolaan pariwisata. Selain memberikan dampak positif bagi lingkungan dan sosial budaya, pariwisata berkelanjutan juga dapat memberikan manfaat ekonomi yang signifikan. Dampak tersebut mencakup peningkatan pendapatan, pengentasan kemiskinan, dan pengurangan pengangguran (Wibowo & Hariadi, 2022). Oleh karena itu, pengelolaan pariwisata tidak cukup hanya berfokus pada manfaat ekonomi semata, tetapi juga harus memberikan perhatian besar pada pelestarian lingkungan, pemberdayaan sosial budaya, dan peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan pariwisata yang berkelanjutan menjadi elemen yang sangat penting untuk mencapai pembangunan berkelanjutan tersebut. Partisipasi masyarakat tidak hanya mendukung keberlanjutan dari segi sosial dan lingkungan, tetapi juga membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi lokal. Seperti yang dijelaskan oleh Zhang et al., (2006) bahwa partisipasi aktif masyarakat dapat mendorong perilaku positif terhadap pariwisata, yang pada akhirnya memperkuat perkembangan industri pariwisata itu sendiri. Tanpa partisipasi aktif dari masyarakat lokal, keberlanjutan pariwisata akan sulit tercapai.

Masyarakat lokal memainkan peran utama dalam menjaga keseimbangan antara manfaat ekonomi, pelestarian lingkungan, dan kelestarian budaya (Eber, 1992; dalam Butler, 1999).

Undang-Undang Kepariwisata No. 09 Tahun 2021 menegaskan bahwa pembangunan kepariwisataan harus bertumpu pada masyarakat dan bersifat memberdayakan. Pembangunan kepariwisataan ini mencakup berbagai aspek, seperti pengembangan sumber daya manusia, pemasaran, teknologi, dan tanggung jawab dalam pemanfaatan kekayaan alam serta budaya. Keterlibatan masyarakat dalam setiap tahapan pembangunan pariwisata mulai dari perencanaan, pengelolaan, hingga monitoring dan evaluasi menjadi sangat penting. Hal ini mendorong kesejahteraan ekonomi bagi masyarakat setempat dengan menjadikan mereka sebagai pusat pembangunan pariwisata. Partisipasi yang aktif juga memungkinkan masyarakat memahami program yang dijalankan serta menumbuhkan rasa memiliki yang kuat terhadap pariwisata tersebut (Satrio Wibowo & Arviana Belia, 2023).

Sungai Ulu Musi Trokon merupakan salah satu destinasi wisata berbasis alam dan budaya yang baru berkembang di Provinsi Bengkulu, tepatnya di Desa Cawang Lama, Kabupaten Rejang Lebong. Desa ini berjarak sekitar 9 kilometer dari Kota Curup dan berada di lingkungan pedesaan yang masih asri. Desa Cawang Lama memiliki 1.948 penduduk dengan sebagian besar masyarakatnya bekerja di sektor pertanian dan perkebunan seperti beras, kopi, cabe, merica, dan cengkeh. Desa ini memiliki potensi besar untuk pengembangan pariwisata berbasis alam dan budaya lokal (Badan Registrasi Wilayah Adat, 2024). Pengembangan wisata seperti Sungai Ulu Musi Trokon akan memberikan peluang tambahan bagi masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan mereka melalui sektor pariwisata.

Sungai Trokon sebagai daya tarik utama di Desa Wisata Cawang Lama. Sungai ini dikenal karena kejernihan airnya dan keindahan lingkungan sekitarnya yang masih alami dengan nuansa pedesaan yang tenang. Kondisi sungai yang dangkal dan arus yang ringan membuatnya aman dan cocok untuk dinikmati oleh semua kalangan bahkan sangat baik untuk rekreasi keluarga. Sungai Trokon menawarkan berbagai jenis wisata, seperti wisata alam, wisata budaya, hingga wisata buatan yang dirancang untuk menarik berbagai wisatawan. Potensi wisata

ini diperkuat dengan terpilihnya Desa Cawang Lama dalam ajang Anugerah Desa Wisata Indonesia dengan peringkat 300 besar pada tahun 2024 (JADESTA, 2024).

Berdasarkan informasi dari situs resmi Pemerintah Kabupaten Rejang Lebong (2023), Wisata Sungai Trokon dikelola oleh masyarakat setempat yang tergabung dalam Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis). Masyarakat lokal juga terlibat melalui berbagai aktivitas gotong royong yang dilakukan untuk mendukung pengelolaan wisata. Salah satu contohnya adalah kegiatan gotong royong pembersihan taman, seperti pada **Gambar 1.1** yang dipublikasikan pada akun Instagram Pokdarwis (@ulumusi_trokon). Kegiatan ini menunjukkan bahwa masyarakat Desa Cawang Lama turut menjadi bagian dari pengelolaan khususnya dalam perawatan infrastruktur dan pembangunan wisata.

Gambar 1. 1
Masyarakat Gotong Royong



Sumber: Instagram, 2025

Pengelolaan wisata Sungai Trokon tidak lepas dari tantangan sosial yang melibatkan pengelola dan masyarakat setempat. Berdasarkan dari beberapa sumber berita yang dipublikasikan oleh tim InfoOMBB bahwa terdapat dugaan bahwa pengelolaan wisata yang dilakukan oleh Pokdarwis Desa Cawang Lama masih menghadapi masalah, misalnya kurangnya transparansi dan keterlibatan

masyarakat secara merata serta dugaan bahwa oknum kepala desa menggunakan kedudukannya untuk kepentingan pribadi dalam pengelolaan wisata, seperti memanfaatkan dana desa tanpa mekanisme yang jelas seperti pada **Gambar 1.2** dibawah ini.

Gambar 1. 2
Headline Berita Sungai Trokon



Sumber : InfoOMBB, 2025

Dugaan penyalahgunaan dana desa oleh oknum kepala desa dalam pengelolaan wisata menunjukkan adanya permasalahan dalam tata kelola pariwisata yang kurang transparan dan kurang melibatkan masyarakat secara adil. Jika pengelolaan wisata tidak dilakukan berdasarkan prinsip partisipasi masyarakat, maka manfaat ekonomi cenderung hanya dinikmati oleh kelompok tertentu, sementara masyarakat luas kurang mendapatkan dampak positifnya (Nugraha, 2021). Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa pariwisata berbasis masyarakat yang baik harus melibatkan warga dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan, hingga evaluasi agar manfaat ekonomi dan sosialnya dapat terdistribusi secara merata (Ardiwidjaja, 2021). Selain itu, dalam konteks pengelolaan wisata berkelanjutan, kurangnya keterlibatan masyarakat dapat menyebabkan ketimpangan dalam distribusi manfaat serta menurunkan tingkat partisipasi mereka dalam pengelolaan destinasi wisata (Kusuma et al., 2021). Oleh karena itu, penelitian ini akan mengidentifikasi bagaimana pengelolaan wisata Sungai Trokon dijalankan dan bagaimana masyarakat berperan dalam proses pengelolaannya.

Sustainable Development Goals Desa Cawang Lama yang ditampilkan pada website desa juga menunjukkan adanya tantangan dan peluang untuk mendukung pembangunan yang berkelanjutan. Indikator pertumbuhan ekonomi merata (SDG 8) memiliki skor 32,22 yang mengindikasikan bahwa ekonomi masyarakat masih perlu ditingkatkan secara signifikan. Sementara itu, indikator kawasan pemukiman desa yang aman dan nyaman (SDG 11) memiliki skor 57,15 menunjukkan bahwa aspek sosial dan lingkungan berada pada tingkat sedang dan masih membutuhkan perhatian untuk ditingkatkan.

Tabel 1. 1
Data Skor SDGs Desa Cawang Lama

No	Indikator SDGs	Skor
1.	SDG 1: Tanpa Kemiskinan	34.29
2.	SDG 2: Tanpa Kelaparan	50
3.	SDG 3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera	79
4.	SDG 4: Pendidikan Berkualitas	78.83
5.	SDG 5: Kesetaraan Gender	80.77
6.	SDG 6: Air Bersih dan Sanitasi Layak	73.42
7.	SDG 7: Energi Bersih dan Terjangkau	99.3
8.	SDG 8: Pertumbuhan Ekonomi Merata	32.22
9.	SDG 9: Industri, Inovasi, dan Infrastruktur	-
10.	SDG 10: Berkurangnya Kesenjangan	48.69
11.	SDG 11: Kawasan Pemukiman Desa Aman dan Nyaman	57,15
12.	SDG 12: Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab	57.15
13.	SDG 13: Penanganan Perubahan Iklim	-
14.	SDG 14: Ekosistem Laut	-
15.	SDG 15: Ekosistem Darat	-
16.	SDG 16: Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Kuat	-
17.	SDG 17: Kemitraan untuk Mencapai Tujuan	-

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2025

Sebagai desa yang memiliki potensi besar dalam pengembangan pariwisata maka pengelolaan Wisata Sungai Trokon yang berkelanjutan dapat menjadi langkah strategis untuk memperbaiki kedua indikator tersebut. Dengan melibatkan masyarakat lokal secara aktif, pariwisata berbasis alam dan budaya ini tidak hanya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih merata, tetapi juga memperkuat aspek sosial dan lingkungan. Melalui prinsip berkelanjutan, pembangunan sektor pariwisata di Desa Cawang Lama dapat mendukung tercapainya SDGs sekaligus menciptakan kesejahteraan yang lebih baik bagi masyarakat.

Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna memahami lebih dalam bagaimana partisipasi masyarakat lokal dalam pengelolaan Wisata Sungai Trokon dapat mendorong pengembangan pariwisata yang berkelanjutan. Menggunakan konsep tahapan partisipasi dari Cohen dan Uphoff

(1980), penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai bagaimana masyarakat berperan aktif dalam pengelolaan wisata, terutama dalam mendukung pengembangan wisata berkelanjutan yang sesuai dengan kebutuhan lokal dan potensi desa. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengelola, pemerintah, maupun masyarakat dalam merancang strategi pengelolaan pariwisata yang berbasis keberlanjutan dan sesuai dengan kebutuhan lokal.

Selain memberikan kontribusi praktis bagi pengelolaan wisata di Desa Cawang Lama, penelitian ini memperkaya kajian sosiologi pembangunan dan sosiologi pariwisata dengan menganalisis bagaimana partisipasi masyarakat lokal terjadi pada empat tahap pengelolaan sebagaimana dirumuskan Cohen dan Uphoff secara menyeluruh yaitu pengambilan keputusan, implementasi, pemanfaatan, dan evaluasi yang belum banyak diteliti di konteks wisata pedesaan di Indonesia. Selain itu, penelitian ini menambahkan perspektif kritik sosial terhadap praktik pengelolaan wisata yang kurang transparan, serta menunjukkan dinamika distribusi manfaat dan akses partisipasi masyarakat. Sehingga, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkuat teori partisipasi masyarakat dalam pembangunan pariwisata berkelanjutan dan menjadi dasar pengembangan studi serupa di masa depan.

1.2 Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang penelitian yang telah diuraikan tersebut, rumusan masalah dari penelitian ini dapat disusun sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan wisata Sungai Trokon di Desa Cawang Lama diterapkan berdasarkan prinsip pariwisata berkelanjutan UNWTO?
2. Bagaimana partisipasi masyarakat Desa Cawang Lama dalam pengelolaan wisata Sungai Trokon?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan baik itu tujuan umum maupun tujuan khusus diantaranya:

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan partisipasi masyarakat Desa Cawang Lama dalam pengelolaan Wisata Sungai Trokon sebagai bagian dari upaya mendukung tercapainya pariwisata berkelanjutan.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi pengelolaan wisata Sungai Trokon di Desa Cawang Lama diterapkan berdasarkan prinsip pariwisata berkelanjutan UNWTO.
2. Menganalisis partisipasi masyarakat Desa Cawang Lama dalam pengelolaan wisata Sungai Trokon.

1.4 Manfaat penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat baik itu secara teoritis maupun praktis dalam perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang sosiologi, diantaranya:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan literatur akademik dengan menggunakan konsep tahapan partisipasi Cohen dan Uphoff (1980) sebagai kerangka untuk memahami bagaimana partisipasi masyarakat dalam pengelolaan wisata dapat mendukung keberlanjutan pariwisata di Desa Cawang Lama.

1.4.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu masyarakat Desa Cawang Lama dalam memahami dan meningkatkan peran mereka secara aktif dalam pengelolaan wisata untuk mendukung keberlanjutan pariwisata. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh pengelola wisata dan pemerintah sebagai dasar dalam menyusun kebijakan yang lebih berorientasi pada keberlanjutan, dengan mempertimbangkan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiwidjaja, R. (2021). *Budaya Kontemporer dan Peran Pariwisata Berkelanjutan*.
- Arnstein, S. R. (1969). A Ladder Of Citizen Participation. *Journal of the American Planning Association*, 35(4), 216–224.
<https://doi.org/10.1080/01944366908977225>
- BRWA. (2024). *Wilayah Adat Sadei Cawang An*. BRWA.
- Bungin, B. (2012). *Penelitian Kualitatif* (2nd ed., Vol. 6). KENCANAPRENADAMEDIALOGROUP.
- Butler, R. W. (1999). Le tourisme durable: Un état de la question. In *Tourism Geographies* (Vol. 1, Issue 1, pp. 7–25).
<https://doi.org/10.1080/14616689908721291>
- Chambon, M., Wambiji, N., Wandiga, J. N., Reyes-Garcia, V., & Ziveri, P. (2025). “Men don’t feel comfortable with successful female leaders”: exploring participatory exclusion in community-based fisheries management, South Coast of Kenya. *Maritime Studies*, 24(1).
<https://doi.org/10.1007/s40152-024-00390-0>
- Chrysanthi, B., Dimitrios, I., Marianthi, M., Simeon, S., & Spyridon, M. (2021). Tourism Development in North Greece. *Tourism Management and Sustainable Development, Contributions to Economics*.
<http://www.springer.com/series/1262>
- Cohen, J. M., & Uphoff, N. T. (1980). Participation’s Place in Rural Development: Seeking Clarity through Specificity. *World Development*, 8, 213–235.
- Cornwall, A. (2008). Unpacking “Participation” Models, meanings and practices. *Community Development Journal*, 43(3), 269–283.
<https://doi.org/10.1093/cdj/bsn010>
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan metode campuran* (4th ed.).
- Dessai, A. G. (2023). *Environment, Resources and Sustainable*. Springer.
- Falatoonitoosi, E., Schaffer, V., & Kerr, D. (2022). Does Sustainable Tourism Development Enhance Destination Prosperity? *Journal of Hospitality and Tourism Research*, 46(5), 1056–1082.
<https://doi.org/10.1177/1096348020988328>

- Gaber, J. (2019). Building “A Ladder of Citizen Participation”: Sherry Arnstein, Citizen Participation, and Model Cities. *Journal of the American Planning Association*, 85(3), 188–201. <https://doi.org/10.1080/01944363.2019.1612267>
- Gde Rudy, D., & Dewa Ayu Dwi Mayasari, dan I. (2019). Prinsip-Prinsip Kepariwisata dan Hak Prioritas Masyarakat dalam Pengelolaan Pariwisata berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata. *KERTHA WICAKSANA*. <https://doi.org/10.22225/kw.13.1.929.1-5>
- Hickey, S., & du Toit, A. (2013). Adverse Incorporation, Social Exclusion, and Chronic Poverty. In *Chronic Poverty* (pp. 134–159). Palgrave Macmillan UK. https://doi.org/10.1057/9781137316707_7
- Hutagalung, S. S., & Hermawan, D. (2021). ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN OBJEK WISATA DI LAMPUNG SELATAN. *Sosiohumaniora*, 23(1), 124. <https://doi.org/10.24198/sosiohumaniora.v23i1.24698>
- Ira, W. S. (2019). Partisipasi Masyarakat pada Penerapan Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan (Studi Kasus Desa Wisata Pujon Kidul, Kabupaten Malang). In *Muhamad Jurnal Pariwisata Terapan* (Vol. 3, Issue 2).
- JADESTA. (2024). *Desa Wisata Cawang Lama 300 Besar ADWI*. JaringanDesaWisata.
- Junaidi, I., & Fauziah, A. N. (2019). Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Pariwisata di Dusun Rammang-Rammang Kabupaten Maros. *Jurnal Penyuluhan*, 15.
- Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional. (2024). *SDGs KNOWLEDGE HUB Agenda 2030 untuk Pembangunan Berkelanjutan*. PPIDbapenas.
- Khalim, A., & Hernawati, Y. (2024). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan di Kampung Arab Panjunan Kota Cirebon. *ECo-Buss*, 7.
- Khizar, H. M. U., Younas, A., Kumar, S., Akbar, A., & Poulouva, P. (2023). The progression of sustainable development goals in tourism: A systematic literature review of past achievements and future promises. *Journal of Innovation & Knowledge*, 8(4), 100442. <https://doi.org/10.1016/J.JIK.2023.100442>

- Kusuma, G. W. P., Saputra, I. M. M. D., & Jacob, J. L. (2021). *Pengaruh Perkembangan Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat di Desa Jatiluwih*.
- Lidya, O., Prodi, P., Masyarakat, P., Sekolah, D., Pembangunan, T., & Desa, M. (2024). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Objek Wisata Pantai Gedo Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Masyarakat Dan Desa*, 4(1), 1–21.
- Mathieson, A. (1982). *Tourism: economic, physical, and social impacts*. Longman Group Limited.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (Edition 3 ed.). Sage.
- Moleong, L. J. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (Revisi). PTREMAJAROSDAKARYA.
- Mulyan, A., & Isnaini, L. M. Y. (2022). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8.
- Nugraha, Y. E. (2021). *Pariwisata Berbasis Masyarakat Konsep dan Praktik Yudha Eka Nugraha*. CV.Pena Persada.
- Ode Muhammad Aarsal, L., & Yufianti. (2024). PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN OBJEK WISATA TOMPANO ONE DI DESA LAMANINGGARA KECAMATAN SIOMPU BARAT. *Jurnal Sosiologi Miabhari*, 2.
- Oliveira, D. J. S., & Ckagnazaroff, I. B. (2022). Citizen participation as one of the principles of open government. *Cadernos Gestão Pública e Cidadania*, 1–19. <https://doi.org/10.12660/cgpc.v28.84867.84522>
- Parsons, M., Godden, N. J., Paiva Henrique, K., Tschakert, P., Gonda, N., Atkins, E., Steen, K., & Crease, R. P. (n.d.). *Participatory approaches to climate adaptation, resilience, and mitigation: A systematic review*. <https://doi.org/10.1007/s13280>
- Pemerintah Kabupaten Rejang Lebong. (2023, October). *Indahnya Destinasi Wisata Ulu Musi Curup*. Rejang Lebong.
- Postma, A., Cavagnaro, E., & Spruyt, E. (2017). Sustainable tourism 2040. *Journal of Tourism Futures*, 3(1), 13–22. <https://doi.org/10.1108/JTF-10-2015-0046>
- Prasetyo, D. A., & Syafrini, D. (2023). Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Pariwisata Budaya di Perkampungan Adat Nagari

- Sijunjung Sumatera Barat. *Jurnal Perspektif*, 6(1), 47–57.
<https://doi.org/10.24036/perspektif.v6i1.721>
- Preti'y, J. N. (1995). Participatory Learning For Sustainable Agriculture. *World Development*, 23(8), 1247–1263.
- Putnam, R. D. (2000). *Bowling Alone: The Collapse and Revival of American Community*. <https://www.beyondintractability.org/bksum/putnam-bowling>
- Richardson, J. (1986). *THE FORMS OF CAPITAL*.
- Sakti Hadiwijoyo, S. (2012). *perencanaan pariwisata berbasis masyarakat (Pertama)*. GRAHA ILMU.
- Satrio Wibowo, M., & Arviana Belia, L. (2023). *Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan*. 6, 2023.
- Schilling-Vacaflor, A. (2011). Bolivia's New Constitution: Towards Participatory Democracy and Political Pluralism? *European Review of Latin American and Caribbean Studies | Revista Europea de Estudios Latinoamericanos y Del Caribe*, 0(90), 3.
<https://doi.org/10.18352/erlacs.9248>
- Sen, A. (2000). *Social Exclusion: Cocept, Application, And Scrutiny*. Office of Environment and Social Development, Asian Development Bank.
- Silver, H. (1994). *Social Exclusion and Social Solidarity: Three Paradigms*. <https://www.researchgate.net/publication/247563087>
- Suansri, P. (2003). *Community Based Tourism Handbook Community Based Tourism Handbook*. Responsible Ecological Social Tour-REST.
- Sugiyono. (2023a). *Metode Penelitian Kualitatif* (S. Yustiyani Suryandari, Ed.; 3rd ed.). ALFABETA.
- Sugiyono. (2023b). *Metode Penelitian Kualitatif* (S. Yustiyani Suryandari, Ed.; 3rd ed.). ALFABETA.
- Tani, F., Kawung, E. J., & Mumu, R. (2023). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Di Kawasan Pantai Paal Desa Marinsow Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Ilmiah Society*, 3.
- UNEP & UNWTO. (2005). *MAKING TOURISM MORE SUSTAINABLE A Guide for Policy Makers*. www.unep.fr/www.world-tourism.org
- UNEP, & UNWTO. (2005). *MAKING TOURISM MORE SUSTAINABLE*. www.unep.fr/www.world-tourism.org

- UNWTO. (2004). Indicators of Sustainable Development for Tourism Destinations: A Guidebook. *Madrid: World Tourism Organization*.
- UNWTO. (2013). Sustainable Tourism for Development Guidebook: Enhancing capacities for Sustainable Tourism for development in developing countries. In *Sustainable Tourism for Development Guidebook - Enhancing capacities for Sustainable Tourism for development in developing countries*. World Tourism Organization (UNWTO). <https://doi.org/10.18111/9789284415496>
- UNWTO. (2017, January 19). *International Year of Sustainable Tourism for Development 2017 kicks off*. UNTourism.
- UNWTO, UNEP, & WMO. (2008). Climate Change and Tourism: Responding to Global Challenges. *Madrid: World Tourism Organization*.
- Valentino Elim, Y., & Alfian Mba, D. (2021). Jurnal Destinasi Pariwisata Partisipasi Masyarakat Lokal Dalam Pengembangan Pariwisata Di Kawasan Pariwisata Prioritas Pembangunan Pemerintah Provinsi NTT Tahun 2019. *Jurnal Destinasi Pariwisata*.
- Weaver, D. (2006). *Sustainable Tourism: Theory and Practice*. Elsevier Ltd.
- Wibowo, J. M., & Hariadi, S. (2022). Indonesia Sustainable Tourism Resilience in the COVID-19 Pandemic Era: Case Study of Five Indonesian Super- priority Destinations. *Millennial Asia*, 15(2). <https://doi.org/10.1177/09763996221105143>
- Wondirad, A., & Ewnetu, B. (2019). Community participation in tourism development as a tool to foster sustainable land and resource use practices in a national park milieu. *Land Use Policy*, 88. <https://doi.org/10.1016/j.landusepol.2019.104155>
- Yates, & Douglas. (2019). The Dynastic Republic of Gabon. *Http://Journals.Openedition.Org/Etudesafricaines*, 234, 483–513. <https://doi.org/10.4000/ETUDESAFRICAINES.25961>
- Zakaria, faris, & Dewi Suprihadjo, R. (2014). Konsep Pengembangan Kawasan Desa Wisata di Desa Bandungan Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan. *Jurnal Teknik Pomits*, 3.
- Zhang, J., Inbakaran, R. J., & Jackson, M. S. (2006). Understanding community attitudes towards tourism and host-guest interaction in the urban - Rural border region. In *Tourism Geographies* (Vol. 8, Issue 2, pp. 182–204). <https://doi.org/10.1080/14616680600585455>